



KERANGKA KERJA **KOMPETENSI AUDIT INTERNAL**





PROFESIONALISME

.....
 Kompetensi yang diperlukan untuk mendemonstrasikan kewenangan, kredibilitas, dan perilaku etis bagi suatu aktivitas audit internal yang bernilai.

AREA PENGETAHUAN	LEVEL KOMPETENSI		
	PEMAHAMAN UMUM	PENGETAHUAN TERAPAN	AHLI
Misi audit internal	Mendeskripsikan tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab aktivitas audit internal; membedakan antara layanan asurans dengan konsultasi.	Mendemonstrasikan kemampuan untuk melaksanakan penugasan asurans maupun konsultasi yang sesuai dengan Standar.	Menelaah kemampuan aktivitas audit internal untuk melaksanakan aktivitas asurans maupun konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi.
Piagam audit internal	Mendeskripsikan tujuan piagam audit internal; mengidentifikasi unsur-unsur yang dipersyaratkan pada suatu piagam audit internal yang sesuai dengan Standar.	Menyiapkan piagam audit internal yang sesuai dengan Standar, dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi	Mengevaluasi dan merevisi piagam audit internal agar mencapai kesesuaian dengan Standar dan mendorong kinerja berkelas dunia.
Independensi organisasi	Mendeskripsikan pentingnya independensi organisasi dari aktivitas audit internal; mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi independensi.	Mendeteksi adanya potensi pelemahan independensi audit internal dan dampaknya.	Mengatasi adanya potensi pelemahan independensi audit internal agar sesuai dengan Standar; mengkomunikasikan dampak pelemahan independensi yang ada.
Objektivitas individual	Mendeskripsikan pentingnya objektivitas audit internal; mengidentifikasi faktor yang dapat menurunkan, atau terlihat dapat menurunkan, objektivitas.	Mendeteksi dan mengelola suatu pelemahan, baik nyata ataupun persepsi, terhadap objektivitas dari individual auditor internal; menilai dan mempertahankan objektivitas audit internal.	Mengembangkan dan mempertahankan kebijakan yang mengatur objektivitas; merekomendasikan strategi untuk mendorong objektivitas.
Perilaku etis	Mendeskripsikan pentingnya kode etik bagi auditor internal; mengidentifikasi prinsip-prinsip Kode Etik IIA.	Mendemonstrasikan kesesuaian individual dengan Kode Etik IIA.	Menilai kesesuaian aktivitas audit internal dengan Kode Etik IIA; merekomendasikan strategi untuk memelihara dan mempromosikan standar etis tertinggi kepada auditor internal dan aktivitas audit internal.
Kecermatan profesional	Mendeskripsikan kecermatan profesional.	Mendemonstrasikan kecermatan profesional.	Mengevaluasi dan menyimpulkan penerapan kecermatan profesional.
Pengembangan profesional	Mengenali pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab aktivitas audit internal dan kebutuhan untuk pengembangan profesional berkelanjutan.	Mendemonstrasikan kompetensi audit internal melalui pengembangan profesional berkelanjutan.	Menilai kompetensi yang dipersyaratkan untuk memenuhi tanggung jawab aktivitas audit internal; mendorong pengembangan profesional berkelanjutan.



KINERJA

.....
 Kompetensi yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan penugasan audit internal sesuai dengan Standar.

AREA PENGETAHUAN	LEVEL KOMPETENSI		
	PEMAHAMAN UMUM	PENGETAHUAN TERAPAN	AHLI
Tata kelola organisasi	Mendeskripsikan konsep tata kelola organisasi.	Mendeteksi risiko berkaitan dengan kebijakan, proses, dan struktur tata kelola organisasi.	Merekomendasikan perbaikan kebijakan, proses, dan struktur tata kelola organisasi.
Kecurangan	Mengenali jenis kecurangan, risiko kecurangan, dan tanda (<i>red flag</i>) kecurangan.	Mengevaluasi potensi adanya kecurangan dan bagaimana organisasi mendeteksi dan mengelola risiko kecurangan; merekomendasikan pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan dan mengedukasi untuk peningkatan kewaspadaan organisasi akan kecurangan.	Menerapkan teknik audit forensik dalam pencegahan, pendeteksian, dan investigasi kecurangan.
Manajemen risiko	Mendeskripsikan konsep dasar risiko dan manajemen risiko; mendeskripsikan kerangka kerja manajemen risiko.	Menggunakan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengidentifikasi potensi ancaman; mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dalam suatu proses dan fungsi.	Mengukur metode yang digunakan untuk menilai efektivitas identifikasi risiko dan manajemen risiko.
Pengendalian internal	Mengidentifikasi jenis-jenis pengendalian.	Menggunakan kerangka kerja pengendalian internal untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.	Mengevaluasi dan merekomendasikan peningkatan terhadap kerangka kerja pengendalian internal; menilai implementasi kerangka kerja pengendalian internal organisasi.
Perencanaan penugasan: <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan ruang lingkup • Penilaian resiko • Program kerja • Sumber daya 	Mendeskripsikan peran dan aktivitas utama yang diperlukan dalam penentuan tujuan, kriteria evaluasi, dan ruang lingkup penugasan.	Menentukan tujuan, kriteria evaluasi, dan ruang lingkup penugasan.	Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup penugasan audit untuk memastikan kualitas/mutu penugasan.
	Mendeskripsikan tujuan dari pelaksanaan penilaian risiko selama perencanaan penugasan dan langkah-langkah yang diperlukan.	Melaksanakan penilaian risiko secara rinci, termasuk memprioritaskan risiko dan pengendalian kunci/utama.	Mengevaluasi proses penilaian risiko selama penugasan audit.
	Mendeskripsikan tujuan program kerja penugasan dan komponen-komponen kunci/utamanya.	Menyiapkan sebuah program kerja penugasan.	Menilai suatu program kerja penugasan.
	Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan staf/ personel dan sumber daya untuk suatu penugasan.	Menentukan staf/personel dan sumber daya untuk suatu penugasan.	Mengevaluasi penentuan staf/personel dan sumber-sumber daya penugasan.



KINERJA

Kompetensi yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan penugasan audit internal sesuai dengan Standar.

AREA PENGETAHUAN	LEVEL KOMPETENSI		
	PEMAHAMAN UMUM	PENGETAHUAN TERAPAN	AHLI
Pelaksanaan penugasan <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan informasi • Uji petik (<i>sampling</i>) • Alat dan teknik berbantuan komputer • Analitik data • Bukti • Pemetaan proses • Penelaahan analitik • Dokumentasi 	Mendeskripsikan tujuan survei awal/ pendahuluan atas area penugasan, daftar cek/uji, dan kuesioner risiko dan pengendalian.	Melaksanakan survei awal/ pendahuluan atas area penugasan, mengembangkan/ menyusun daftar cek/uji dan kuesioner risiko dan pengendalian; memeriksa informasi yang relevan selama penugasan.	Mengevaluasi aktivitas pemerolehan informasi dalam penugasan.
	Mendeskripsikan berbagai pendekatan uji petik/sampel, termasuk masing-masing keuntungan dan kerugiannya.	Menerapkan teknik uji petik/sampel yang tepat.	Mengevaluasi aktivitas uji petik/sampel dalam penugasan audit.
	Mendeskripsikan tujuan, keuntungan, dan kerugian dari penggunaan alat dan teknik audit berbantuan komputer.	Menggunakan alat dan teknik audit berbantuan komputer.	Mengevaluasi penggunaan alat dan teknik audit berbantuan komputer selama penugasan audit.
	Mendeskripsikan analitik data, proses analitik data, dan penerapan metode analitik data dalam audit internal.	Menerapkan metode analitik data.	Mengevaluasi penggunaan metode analitik data dalam audit internal.
	Mengenali sumber-sumber bukti potensial.	Mengevaluasi relevansi, kecukupan, dan keandalan sumber-sumber bukti potensial.	Mengembangkan panduan untuk memastikan bukti relevan, cukup, dan andal.
	Mendeskripsikan tujuan, keuntungan, dan kerugian berbagai teknik pemetaan proses.	Menerapkan pendekatan analitik dan teknik pemetaan proses yang tepat.	Mengevaluasi pemetaan proses dalam suatu penugasan audit.
	Mendeskripsikan tujuan, keuntungan, dan kerugian berbagai teknik penelaahan analitik.	Menentukan dan menerapkan teknik penelaahan analitik.	Mengevaluasi teknik penelaahan analitik yang diimplementasikan dalam suatu penugasan audit.
	Mendeskripsikan persyaratan dokumentasi dan kertas kerja.	Menyiapkan kertas kerja dan dokumentasi.	Mengevaluasi dokumentasi penugasan audit.



KINERJA

Kompetensi yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan penugasan audit internal sesuai dengan Standar.

AREA PENGETAHUAN	LEVEL KOMPETENS		
	PEMAHAMAN UMUM	PENGETAHUAN TERAPAN	AHLI
Hasil penugasan: <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas komunikasi • Simpulan • Rekomendasi • Pelaporan • Risiko residual dan penerimaan resiko • Tindak lanjut manajemen • Pemantauan hasil 	Mendeskripsikan unsur-unsur komunikasi penugasan yang berkualitas.	Mendemonstrasikan komunikasi penugasan yang berkualitas, termasuk komunikasi awal dengan klien penugasan.	Mengevaluasi komunikasi penugasan audit.
	Mengenali unsur-unsur suatu simpulan penugasan yang tepat.	Mengikhtisarkan dan menentukan simpulan penugasan.	Mengevaluasi simpulan penugasan audit.
	Mengenali pentingnya menyediakan rekomendasi.	Memformulasikan rekomendasi untuk menguatkan dan melindungi nilai organisasi.	Mengevaluasi rekomendasi penugasan audit.
	Mendeskripsikan proses komunikasi dan pelaporan penugasan, termasuk pelaporan interim, pertemuan akhir, pemerolehan tanggapan manajemen, proses persetujuan laporan, dan distribusi laporan.	Menyiapkan laporan interim, menyiapkan laporan audit final, memperoleh persetujuan, dan mendistribusikan kepada pihak-pihak yang tepat.	Menelaah dan menyetujui laporan penugasan; merekomendasikan distribusi laporan kepada pihak-pihak yang tepat.
	Mendeskripsikan tanggung jawab kepala audit internal untuk mengidentifikasi dan menilai risiko residual dan proses untuk mengkomunikasikan penerimaan risiko oleh manajemen.	Mengidentifikasi risiko residual.	Menilai dampak risiko residual; mengkomunikasikan penerimaan risiko oleh manajemen kepada manajemen senior dan Dewan.
	Mendeskripsikan hasil penugasan; mendeskripsikan tujuan tindak lanjut manajemen.	Menilai hasil penugasan, termasuk rencana tindak lanjut manajemen.	Mengevaluasi hasil kolektif atas penugasan-penugasan yang telah dilaksanakan oleh aktivitas audit internal.
	Mengenali pentingnya pemantauan dan tindak lanjut atas disposisi hasil-hasil penugasan audit yang dikomunikasikan kepada manajemen dan Dewan.	Mengelola pemantauan dan tindak lanjut atas disposisi hasil-hasil penugasan audit yang dikomunikasikan kepada manajemen dan Dewan.	Mengevaluasi pemantauan dan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh aktivitas audit internal.



LINGKUNGAN

Kompetensi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko spesifik terhadap industri dan lingkungan operasi organisasi.

AREA PENGETAHUAN	LEVEL KOMPETENSI		
	PEMAHAMAN UMUM	PENGETAHUAN TERAPAN	AHLI
Perencanaan dan manajemen strategis organisasi <ul style="list-style-type: none"> • Struktur • Ukuran kinerja • Perilaku organisasi • Kepemimpinan 	Mengidentifikasi implikasi risiko dan pengendalian pada struktur organisasi yang berbeda-beda.	Mengevaluasi struktur tata kelola organisasi dandampakasstrukturdan budaya organisasi terhadap keseluruhan lingkungan pengendalian dan strategi manajemen risiko.	Merekomendasikan peningkatan lingkungan pengendalian dan strategi manajemen risiko secara keseluruhan.
	Mendeskripsikan proses perencanaan strategis.	Menganalisis proses perencanaan strategis organisasi.	Merekomendasikan peningkatan proses perencanaan strategis organisasi.
	Mendeskripsikan ukuran kinerja secara umum.	Mengevaluasi ukuran kinerja yang digunakan oleh organisasi.	Memilih ukuran kinerja yang tepat.
	Menjelaskan perilaku organisasi dan teknik manajemen kinerja.	Mengevaluasi perilaku organisasi dan teknik manajemen kinerja.	Merekomendasikan perilaku organisasi dan teknik manajemen kinerja yang tepat.
	Mendeskripsikan efektivitas manajemen dalam memimpin dan membangun komitmen organisasi.	Mengevaluasi efektivitas manajemen dalam memimpin dan membangun komitmen organisasi.	Merekomendasikan tindakan untuk meningkatkan pendekatan manajemen dalam memimpin dan membangun komitmen organisasi.
Proses-proses bisnis umum	Mendeskripsikan implikasi risiko dan pengendalian pada proses bisnis umum (sumber daya manusia, pengadaan, kontrak, pengembangan produk, manajemen proyek, penjualan, pemasaran, logistik, manajemen proses alih daya, dsb).	Mengevaluasi risiko dan pengendalian yang berkaitan dengan proses-proses bisnis organisasi.	Merekomendasikan tindakan untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan proses-proses bisnis organisasi.
Tanggung jawab sosial dan keberlanjutan	Mendeskripsikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan korporasi.	Mengevaluasi pendekatan organisasi atas tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.	Merekomendasikan tindakan-tindakan untuk meningkatkan pendekatan organisasi atas tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.
Teknologi informasi <ul style="list-style-type: none"> • Analitik Data • Keamanan dan privasi • Kerangka kerja pengendalian TI 	Mendeskripsikan konsep dasar TI dan analitik data	Menerapkan analitik data dan TI dalam audit.	Mengevaluasi penggunaan analitik data dan TI dalam audit.
	Mendeskripsikan berbagai risiko berkaitan dengan TI, keamanan informasi, dan privasi data.	Mengidentifikasi berbagai risiko berkaitan dengan TI, keamanan informasi, dan privasi data.	Merekomendasikan tindakan-tindakan untuk mengatasi risiko-risiko TI, keamanan informasi, dan privasi data.
	Mengenal tujuan dan penerapan kerangka kerja TI dan pengendalian dasar TI.	Menerapkan kerangka kerja pengendalian TI.	Mengevaluasi penggunaan kerangka kerja pengendalian TI.
Akuntansi dan keuangan	Mengidentifikasi berbagai konsep akuntansi keuangan dan manajerial serta prinsip-prinsip yang melandasinya.	Melakukan analisis keuangan; Mengevaluasi dan menginterpretasikan laporan keuangan.	Mengevaluasi akurasi laporan keuangan dan memberikan asurans.



KEPEMIMPINAN & KOMUNIKASI

Kompetensi yang diperlukan untuk memberikan arahan strategis, komunikasi yang efektif, membina hubungan, serta mengelola personel dan proses audit internal.

AREA PENGETAHUAN	LEVEL KOMPETENSI		
	PEMAHAMAN UMUM	PENGETAHUAN TERAPAN	AHLI
Perencanaan dan manajemen strategis audit internal	Mengenalinya pentingnya penyelarasan rencana strategis audit internal dengan strategi organisasi.	Menyusun rencana strategis audit internal dengan penyelarasan terhadap strategi, profil risiko, dan strategi manajemen risiko organisasi; menyusun anggaran yang efektif dan efisien untuk aktivitas audit internal.	Menilai rencana strategis audit internal; mengevaluasi dan merekomendasikan peningkatan anggaran untuk aktivitas audit internal.
	Membedakan berbagai peran audit internal, termasuk supervisor penugasan dan pimpinan audit internal.	Mengelola personel audit (termasuk perekrutan, pengembangan, pemberian motivasi, pengelolaan konflik, pembangunan tim, pendelegasian, pemertahanan talenta, dan perencanaan suksesi); membuat kebijakan dan prosedur untuk mengelola operasi audit internal.	Menilai upaya manajemen talenta pada aktivitas audit internal; menilai kebijakan, prosedur, dan aktivitas administratif aktivitas audit internal.
	Mengidentifikasi aktivitas kunci dalam supervisi penugasan.	Melakukan supervisi penugasan.	Menilai aktivitas supervisi penugasan untuk memastikan kualitas aktivitas audit internal.
Perencanaan audit dan koordinasi upaya asurans	Mengidentifikasi sumber-sumber penugasan potensial, termasuk tren industri dan risiko-risiko yang muncul.	Melakukan penilaian risiko, memprioritaskan penugasan, mengembangkan rencana audit berbasis risiko, dan mendapatkan persetujuan dewan.	Mengevaluasi dan merevisi rencana audit berbasis risiko untuk memenuhi kebutuhan organisasi yang berubah.
	Mendeskripsikan upaya koordinasi dengan auditor eksternal, badan/ lembaga pengawasan regulasi, dan fungsi asurans internal lainnya, serta potensi untuk mengandalkan penyedia asurans lainnya.	Menyiapkan peta asurans risiko.	Mengkoordinasikan upaya-upaya asurans dengan penyedia asurans lainnya untuk memastikan cakupan yang tepat dan meminimalkan duplikasi pekerjaan.
Program asurans dan peningkatan kualitas	Mendeskripsikan persyaratan program asurans dan peningkatan kualitas.	Menjadwalkan dan menyelesaikan penilaian kualitas internal dan eksternal untuk memenuhi persyaratan dan melaporkan hasilnya.	Menilai praktik program asurans dan peningkatan kualitas aktivitas audit internal dan menilai kesesuaiannya dengan Standar.
	Mengidentifikasi pengungkapan yang tepat atas kesesuaian vs. ketidaksesuaian dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.	Memformulasikan pengungkapan yang tepat atas kesesuaian vs. ketidaksesuaian dengan Standar.	Menilai pengungkapan aktivitas audit internal atas kesesuaian vs. ketidaksesuaian dengan Standar.



KEPEMIMPINAN & KOMUNIKASI

Kompetensi yang diperlukan untuk memberikan arahan strategis, komunikasi yang efektif, membina hubungan, serta mengelola personel dan proses audit internal.

AREA PENGETAHUAN

- Komunikasi**
- **Advokasi**
 - **Hubungan**
 - **Pelaporan**
 - **Keterampilan non teknis/soft skills**
 - **Inovasi**

LEVEL KOMPETENSI

PEMAHAMAN UMUM

PENGETAHUAN TERAPAN

AHLI

<p>Memahami nilai dari advokasi dan pentingnya memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan (contoh: Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior, klien audit, penyedia asuransi lainnya, pemangku kepentingan eksternal).</p>	<p>Mengelola reputasi aktivitas audit internal dan ekspektasi pemangku kepentingan; mendemonstrasikan ketulusan, kejujuran, dan empati dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan dan memelihara hubungan.</p>	<p>Menilai hubungan pemangku kepentingan dan merekomendasikan tindakan untuk mencapai peningkatan hubungan; mengevaluasi upaya advokasi pada aktivitas audit internal.</p>
<p>Mendeskripsikan komunikasi yang tepat antara auditor internal dengan pemangku kepentingan, termasuk indikator kinerja utama; memahami bahwa pimpinan audit internal melaporkan efektivitas atas keseluruhan proses pengendalian internal dan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen.</p>	<p>Menyiapkan komunikasi yang relevan dan tepat bagi pemangku kepentingan audit internal, termasuk laporan-laporan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen (contoh ancaman risiko yang signifikan, indikator kinerja utama, dsb).</p>	<p>Menilai komunikasi audit internal dengan pemangku kepentingan, termasuk indikator kinerja utama untuk mengevaluasi kesuksesan aktivitas audit internal, dan merekomendasikan upaya peningkatan.</p>
<p>Memahami pentingnya keterampilan komunikasi tertulis dan lisan, termasuk keterampilan nonteknis seperti manajemen konflik, pengaruh, dan persuasi.</p>	<p>Mendemonstrasikan keterampilan nonteknis (manajemen konflik, pengaruh, dan persuasi); memberikan konsultasi yang penuh wawasan untuk berkontribusi kepada efektivitas organisasi; mendeteksi peluang untuk perubahan dan memfasilitasi perubahan.</p>	<p>Menilai keterampilan komunikasi tertulis dan lisan, keterampilan nonteknis, dan inovasi pada aktivitas audit internal; merekomendasikan peningkatan.</p>

CATATAN: Diasumsikan bahwa auditor internal pada tingkat kompetensi “pengetahuan terapan” di area tertentu juga memiliki “pemahaman umum” atas area pengetahuan yang sama; demikian pula, auditor internal pada level kompetensi “ahli” juga memiliki “pengetahuan terapan” di area pengetahuan yang sama.